




Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X (kanan) bersama Menteri Riset dan Teknologi Gusti Muhammad Hatta.

Prototipe Mobil Listrik Meluncur di Taman Pintar

Akan dijadikan angkutan umum.

YOGYAKARTA — Kementerian Riset dan Teknologi meluncurkan prototipe mobil listrik nasional di Yogyakarta kemarin. Kendaraan produk penelitian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) berkapasitas 15 penumpang itu dioperasikan di Taman Pintar sebagai angkutan wisatawan mengelilingi keraton dan alun-alun.

Menteri Riset dan Teknologi Gusti Muhammad Hatta mengatakan kendaraan itu dibuat sesuai dengan arahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada peringatan Hari Teknologi Nasional di Bandung tahun lalu, agar ada inovasi mobil ramah lingkungan berbiaya rendah. "Kalau bisa (mobil listrik) itu untuk angkutan umum," kata dia.

Kendaraan listrik itu berupa mikro bus bermotor polisi D 7091 C. Mengandalkan baterai *Lithium* 320 VDC 160 Ah seberat 550 kilogram, kendaraan itu bisa melaju hingga kecepatan maksimal 100 kilometer per jam. Pengisian baterai butuh waktu 30 menit, yang bisa dipakai untuk menempuh perjalanan maksimal 115 kilometer. Namun dengan fasilitas penyejuk udara dalam mobil ini, kemampuan baterai hanya menjangkau 80-100 kilometer.

Kendaraan ini menelan biaya penelitian Rp 1,8 miliar. Sebanyak Rp 1,2 miliar dipakai sebagai biaya produksi. Selama beroperasi di Yogyakarta, kondisi mobil akan dipantau dan dievaluasi kekurangannya sebelum ditawarkan ke pasar. "Hanya satu yang belum kami kuasai sepenuhnya, yaitu baterai," kata Gusti. Penelitian masih dikembangkan untuk menemukan bentuk baterai kecil yang punya daya simpan listrik besar. Kementerian berusaha mengeluarkan kebijakan keringanan pajak agar dunia industri tertarik memproduksi massal mobil listrik ini.

Koordinator peneliti mobil listrik LIPI, Abdul Hapid, mengatakan mobil listrik merupakan jawaban atas semua persoalan kendaraan konvensional. Semua jenis sumber daya alam di setiap daerah bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik penggerak. Selain itu, "Mobil listrik nol emisi," kata dia. Abdul berharap, dalam waktu setahun, mobil ini bisa disempurnakan dan hasilnya akan ditawarkan ke dunia industri.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono X berharap uji coba mobil listrik yang hemat energi dan tak berpolusi saat Hari Kebangkitan Nasional ini menandai kebangkitan teknologi Indonesia.

Menurut Sultan, salah satu kendala lalu lintas adalah kemacetan akibat infrastruktur jalan yang tak sebanding dengan jumlah kendaraan. "Di DIY saat ini terdapat 200-300 mobil dan 6.000 sepeda motor baru tiap hari," katanya. Namun, untuk mengatasi kemacetan di Yogyakarta yang semakin parah, pemerintah tidak hendak mengurangi jumlah kendaraan bermotor. Dengan alasan mereguk pendapatan asli daerah dari pajak, pemerintah DIY malah berencana membuat *outer ring road*.

● ANANG TRIASTONO

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kantor Peng. Taman Pintar | | | |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005